

Festival Kopi Nusantara

19-22 Jul 2018

Festival kopi Nusantara yang dilakukan harian *Kompas* bersama dengan Bank BRI juga bagian dari upaya untuk menjembatani kepentingan petani, pemerintah dan pemain kopi. Melalui wadah ini, para pihak tersebut dapat saling mengenal dan berbagi, saling mengevaluasi serta membangun komitmen guna mendongkrak kualitas dan kuantitas komoditas tersebut sesuai standar pasar.

Festival kopi Nusantara ini akan berlangsung pada 19-22 Juli 2018 di Bentara Budaya Jakarta. Dalam acara ini diisi beragam kegiatan, antara lain pameran kopi, diskusi, pameran foto hasil liputan dalam jelajah Kopi Nusantara, ada pula Kelas *Roasting* Kopi, Kompetisi *Manual Browing*, Cup Taster, Peramal dan Live Music.

Khusus jualan dan pameran kopi akan diisi kopi dari sejumlah daerah yakni dari Aceh (Gayo), Sumatera Utara (Sidikalang dan Mandailing), Jambi (Kerinci dan Liberika Tungkal), Lampung, Malang (Dampit), Bondowoso (Ijen), Flores (Bajawa dan Manggarai), Sumba, dan Papua (Pegunungan Jayawijaya, dan Dogiai). Jenisnya adalah Arabica, Robusta dan Liberika. Kopi-kopi ini dipamerkan bukan hanya para pemain kopi, tetapi juga petani dan pemerintah daerah.

Diskusi dilakukan selama tiga kali yakni pada Jumat (20/7), Sabtu (21/7), Minggu (22/7). Dalam diskusi ini dibedah lebih jauh soal sejuta persoalan yang dihadapi kopi di Nusantara, juga tantangan yang berkembang saat ini dan di masa depan, teknologi pengolahan kopi, dan kopi yang telah menjadi gaya hidup generasi milenial. Para pembicara antara lain dari instansi terkait seperti Kementerian Pertanian, Kementerian Perindustrian, Asosiasi Kopi, Produsen Peralatan Kopi, serta para pengamat ekonomi.

Selain komoditas, juga dipamerkan sejumlah peralatan untuk pengolahan kopi. Misalnya, mesin roasting. Selama 20-22 Juli 2018, Festival kopi ini berlangsung mulai pukul 10.00 WIB dan berakhir pada pukul 21.00 WIB. Tidak dipungut biaya. Jadi siapapun silahkan datang.

Sumatera Utara diberikan kesempatan untuk memperagakan Kopi Specialty yang berasal dari Mandailing Natal, Kopi Sidikalang dan Kopi karo. Anima Masyarakat pengunjung pameran sangat tinggi terhadap kopi Specialty Sumut. Kegiatan festival seperti ini akan sangat membantu promosi kopi unggul Sumut baik dengan konsumen local maupun terhadap konsumen mancanegara.

